

**STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG
DADAP DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
ORGANISASI**

SKRIPSI

Oleh:

**OLING
NPM 1603110098**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

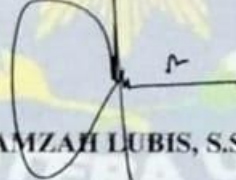
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : OLING
NPM : 1603110098
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG
DADAP DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTISTENSI
ORGANISASI

Medan, 06 November 2020

PEMBIMBING



FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : OLING
NPM : 1603110098
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Jumat, 06 November 2020
Waktu : 08.00 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN



Dengan ini saya yang **Oling** NPM : 1603110098, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang – undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya beserta nilai – nilai hasil ujian saya dibatalkan.

2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 November 2020

Yang Menvatakan

METERAI
TEMPEL
02752AHF736785491
5000
RUPIAH
Oling

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘Alaamiin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap Dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi. Selamat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Hendrik yang merupakan sosok seorang ayah yang sangat disiplin dan sabar dalam membimbing dan memberikan banyak pelajaran hidup bagi anaknya, dan Ibunda Masida yang telah memberikan perhatian, kasing sayang serta dorongan moril bagi saya dalam menjalankan perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M,SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.kom selaku wakil dekan I fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu memberikan pengarahan serta waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

9. Seluruh pegawai Biro dan Staff fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu selama penulis melaksanakan perkuliahan.
10. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap Kota Medan yang telah membantu penulis dalam melakukan riset selama penyusunan skripsi.
11. Bapak Zainal Arifin S.Pdi selaku salah satu anggota Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap Kota Medan.
12. Bapak Ibnu Tawakal selaku salah satu anggota Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap Kota Medan.
13. Bapak Bambang Susanto selaku warga Kampung Dadap yang telah menyisihkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data dan informasi selama riset.
14. Ibu Dewi Lestari selaku warga Kampung Dadap yang telah menyisihkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data dan informasi selama riset.
15. Teman – teman saya Roi Brahmi, Putri Indah Sari, Prilia Rizky dan Nanda Al Aziiz yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya selama penyusunan skripsi.
16. Seluruh teman – teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016, yang selalu bersama – sama disaat suka maupun duka, senang rasanya dapat mengenal kalian semua.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada didalam lindungannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa.

Amin Yaa Rabbal ‘alaamiin

Medan, 10 November 2020

Penulis

Oling

STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI ORGANISASI

OLING
1603110098

ABSTRAK

Dakwah merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memperbaiki perilaku suatu kaum/umat Islam di era modern yang semua dapat diakses dengan teknologi yang sudah canggih, sejatinya dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim yang mukallaf. Komunikasi dakwah yaitu pesan ajakan kepada jalan Tuhan untuk melakukan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk. Strategi PCM Kampung Dadap adalah untuk memperjuangkan dakwah dengan berbagai implementasi strategi yang telah berjalan lancar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang dalam pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Hasil PCM Kampung Dadap dalam melayani masyarakat terkait tentang penyebaran dakwah itu dengan cara menunjukkan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam itu menggunakan strategi dakwah, yang diantaranya adalah diadakan pengajian rutin mingguan yang salah satu tujuannya adalah untuk menjalin dan menjaga tali silaturahmi para warga dengan para tokoh PCM Kampung Dadap.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Strategi Komunikasi, Muhammadiyah.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4. Tujuan penelitian | 5 |
| 1.5. Manfaat penelitian | 5 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II | 7 |
| URAIAN TEORITIS | 7 |
| 2.1. Komunikasi | 7 |
| 2.1.1. Definisi Komunikasi | 7 |
| 2.1.2. Asal-Usul Teori Komunikasi | 14 |
| 2.1.4. Komunikasi Massa | 22 |
| 2.2. Strategi | 25 |
| 2.2. 1. Definisi Strategi | 25 |
| 2.3. Dakwah | 27 |
| 2.3. 1. Definisi Dakwah | 27 |
| 2.3. 2. Strategi Komunikasi Dakwah | 28 |
| 2.4. Muhammadiyah | 29 |
| 2.4.1. Definisi Muhammadiyah | 29 |
| 2.4.2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah | 30 |

| | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|----|
| 2.5 | Eksistensi..... | 32 |
| BAB III | | 34 |
| METODE PENELITIAN..... | | 34 |
| 3.1. | Jenis penelitian | 34 |
| 3.2. | Kerangka Konsep | 36 |
| 3.3 | Defenisi konsep..... | 36 |
| 3.3. | Kategorisasi Penelitian..... | 40 |
| 3.4. | Informan atau Narasumber..... | 40 |
| 3.5. | Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| 3.6. | Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV | | 42 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 42 |
| 4.1. | Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.2 | Pembahasan | 60 |
| BAB V..... | | 68 |
| PENUTUP..... | | 68 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 68 |
| 5.2. | Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Model Aristoteles | 16 |
| Gambar 3. 1 Kerangka Konsep | 36 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Model Perilaku Komunikasi | 10 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan hal sangat dibutuhkan untuk memperbaiki perilaku suatu kaum/umat islam di era modern yang semua dapat di akses dengan teknologi yang sudah canggih, sejatinya dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim yang mukallaf. Dakwah dalam bahasa Arab kata dakwah berasal dari akar kata dal, „ain, wawu yang berarti dasar kecenderungan kepada sesuatu yang disebabkan suara dan kata. Dari akar kata tersebut terangkai kata da'a, yad'u, da'wah yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu. Sehingga muncul isim fa'il da'i yang berarti orang yang mengajak ke agamanya atau ke mazhabnya. Sedangkan dakwah menurut istilah dapat diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia menyangkut pikiran (*fikrah*), perasaan (*syu'ur*), dan tingkah laku (*suluk*) yang membawa mereka pada jalan Allah (Islam), sehingga terbentuk sebuah masyarakat Islami.

Dakwah Islam merupakan sebuah aktifitas komunikasi, sehingga keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa komponen yang mempengaruhinya, yakni da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan (komunikator), mad'u sebagai orang yang menerima pesan (komunikan), materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang akan dijadikan saluran dakwah, metode dakwah sebagai cara yang digunakan untuk berdakwah. Adanya keharmonisan antar unsur-unsur tersebut diharapkan

tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal. Proses dakwah Islamiah akan menghadapi permasalahan-permasalahan, sejalan dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan yang selalu berubah. Sebab didalamnya terkait pula perubahan nilai terhadap cara pandang manusia terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

Dakwah juga merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini tercermin dari konsep amar ma'ruf dan nahi munkar, yaitu perintah untuk mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku positif-konstruktif sekaligus mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku negatif-destruktif. Konsep ini mengandung dua implikasi makna sekaligus, yakni prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam serta upaya mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan mereka dan lingkungan dari kerusakan (*al fasad*). Setiap muslim yang akan melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendakwah, pengajak, penyeru dan pemanggil umat, harus senantiasa berpegang kepada segala ketentuan serta keterangan yang ada dalam al-Qur'an dan Hadist Nabi. Dengan kata lain, al-Qur'an dan al-Hadist mengingatkan umat untuk meninggalkan serta menjauhkan diri dari kemungkaran, kenistaan, kebatilan, kesewenang-wenangan, kebodohan dan keterbelakangan.

Masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang sosial keagamaan dan budaya yang kompleks terkadang sulit untuk menerima pesan-pesan dakwah. Salah satu penyebabnya karena para da'i sering menganggap objek dakwah sebagai masyarakat yang vakum, Padahal sekarang ini mereka berhadapan dengan setting masyarakat yang memiliki ragam corak keadaan dengan berbagai persoalannya, masyarakat yang ragam nilai serta majemuk 3 dalam tata kehidupan, masyarakat yang sering mengalami perubahan secara cepat, yang mengarah pada masyarakat fungsional, masyarakat global, dan masyarakat terbuka. Melihat hal tersebut, untuk mewujudkannya maka diperlukan para da'i yang mengorganisir dan mencetak para da'i serta harus dilengkapi dengan beberapa syarat atau faktor lain.

Diantara faktor yang sangat diperlukan ialah kualitas para da'i dan keikhlasan dalam menyampaikan atau menyiarkan dakwah serta menggunakan metode yang sesuai dengan objek yang didakwahi. Bukan hal yang berlebihan apabila dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu dakwah, suatu perbaikan masyarakat banyak tergantung pada pelaksana dakwah atau da'i. Dan untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah Islam mengena sasaran.

Komunikasi dalam Dakwah juga merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu sama lain yang berupa hal Agama yang tujuannya untuk merubah perilaku lawan bicara menjadi seperti yang diharapkan dan menjadi lebih baik. Untuk mencapai dakwah yang

efektif diperlukan strategi komunikasi dakwah yang merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diperlukan untuk memperkecil terjadinya miskomunikasi yang bisa terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah perbedaan bahasa. Dalam komunikasi antar pembelajar, strategi komunikasi merujuk pada strategi untuk mencapai pemahaman antar lawan bicara. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti PCM Kampung Dadap ialah tentang bagaimana PCM Kampung Dadap menerapkan strategi dakwah yang dilakukan sehingga eksistensinya tetap dipandang baik oleh masyarakat, termasuk pula pihak pemerintahan dan lembaga-lembaga besar lainnya.

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas antara masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Disini juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan.

Salah satunya adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kampung Dadap. Aktivitas dakwah yang dikembangkan oleh PCM Kampung Dadap lebih difokuskan pada bidang keagamaan, khususnya pendidikan agama yang diberikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena realitas pendidikan dan tingkat keberagamaan masyarakat sekitar yang relatif masih

rendah dan terbelakang. pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap agama Islam masih rendah dan minim serta mayoritas termasuk dalam kelompok Islam abangan. Bahkan adat dan tradisi yang berkembang cenderung mengarah pada kemusyrikan dan jauh dari pesan-pesan Islam yang penuh dengan ajaran dan nilai-nilai luhur serta akhlak yang mulia. Oleh karena penulis tertarik untuk mengambil judul Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap Dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi.

1.2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kampung Dadap Kota Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana implementasi strategi dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kampung Dadap kota Medan.

1.4. Tujuan penelitian

Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi khazanah perkembangan Ilmu Dakwah dan mendapatkan wawasan seputar strategi dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap.

Manfaat Praktis

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengkaji strategi dakwah berdasarkan teori yang diperoleh melalui belajar di akademis dan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih gelar sarjana.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang pengertian dakwah, strategi, komunikasi, komunikasi dakwah, strategi dakwah.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi informasi, teknik pengeumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

Bab IV : Hasil Penelitian

Berisikan hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup

Berisikan simpulan dan saran – saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Definisi Komunikasi

Menurut Ruliana dan Lestari (2019:1) bahwa istilah komunikasi sudah sangat akrab di telinga namun membuat definisi mengenai komunikasi ternyata tidaklah semudah yang dipikirkan. Stephen W. Littlejohn mengatakan : *communication is difficult to define. The word is abstract and, like most terms, posses numerous meanings.* (komunikasi sulit didefinisikan. Kata komunikasi bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti). Kesulitan dalam mendefinisikan kata Komunikasi, baik bagi kepentingan akademis maupun penelitian, disebabkan kata kerja '*to communicate*' (berkomunikasi) sudah sangat mapan sebagai kosakata yang sangat umum dan karenanya tidak mudah ditangkap maknanya untuk keperluan ilmiah. Kata komunikasi menjadi salah satu kata yang paling sering digunakan dalam percakapan baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.

Para ahli telah melakukan berbagai upaya untuk mendefinisikan komunikasi, namun membangun suatu definisi tunggal mengenai komunikasi terbukti tidak mungkin dilakukan dan mungkin juga tidak terlalu bermanfaat. Mereka mengklasifikasikan teori komunikasi yang banyak itu berdasarkan sifat-sifatnya. Mereka juga mengajukan sejumlah elemen dasar yang digunakan untuk membedakan komunikasi. Dan Mereka juga menemukan tiga hal yang disebutkan

dengan ‘diferensiasi konseptual kritis’ (*critical conceptual differentiation*) yang membentuk dimensi dasar teori komunikasi yang terdiri atas tiga dimensi.

Dimensi pertama adalah level observasi, menurutnya beberapa definisi mengenai komunikasi bersifat sangat luas sementara definisi lainnya bersifat terbatas. Misalnya, definisi komunikasi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang menghubungkan bagian-bagian terputus dari dunia hidup satu sama lainnya, dinilai sebagai definisi yang terlalu umum atau luas. Sebaliknya, definisi yang menyatakan komunikasi adalah alat untuk mengirim pesan militer, perintah dan sebagainya melalui telepon, telegraf, radio kurir dan lainnya, pengertian ini terlalu sempit.

Dimensi kedua adalah kesengajaan, yakni komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli hanya memasukkan faktor pengiriman dan penerimaan pesan yang memiliki kesengajaan atau maksud tertentu. Sementara definisi lain tidak memasukkan batasan ini. Definisi berikut ini merupakan contoh definisi yang memasukkan faktor kesengajaan atau disebut tertentu, misalnya: komunikasi adalah situasi dimana sumber mengirim pesan kepada penerima dengan sengaja untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Sedangkan definisi yang tidak memerlukan kesengajaan atau maksud tertentu misalnya: komunikasi adalah proses untuk membuat dua atau beberapa orang memahami apa yang menjadi monopoli satu atau beberapa orang lainnya.

Dimensi ketiga adalah penilaian normatif. Sebagian definisi mengenai komunikasi memasukkan pernyataan keberhasilan atau keakuratan sedangkan definisi lainnya tidak memiliki penilaian implisit semacam itu. Definisi berikut

ini misalnya, menganggap proses komunikasi selalu berakhir dengan kesuksesan. Misalnya: komunikasi adalah pertukaran verbal dari pemikiran dan gagasan, asumsi dari defenisi ini adalah pemikiran atau gagasan itu selalu berhasil dipertukarkan. Defenisi lainnya tidak menilai hasil komunikasi itu akan berhasil atau tidak misalnya *communication is the transmission of information*. Disini terjadi pengiriman informasi, namun pengiriman itu tidak harus berhasil.

Suatu debat pada defenisi-defenisi muncul pada awal tahun 1990-an diantara beberapa ahli teori komunikasi. Debat ini tidak menempatkan isu, tapi ia menyarankan beberapa kemungkinan-kemungkinan yang masuk akal bagi pendefenisian istilah komunikasi. Debat ini berpusat sembilan kelas perilaku yang mungkin diperlukan sebagai komunikasi. Perilaku yang sembilan ini ditentukan oleh maksud sumber dan persepsi penerima. Pernyataan penting adalah sebagai berikut:

1. Haruskah komunikasi menjadi disengaja?
2. Haruskah komunikasi diterima?

Tabel 2. 1
Model Perilaku Komunikasi

| Perilaku Penerima | Perilaku Sumber | | |
|-------------------------------|---|---|--|
| | Perilaku Tidak Disengaja (Gejala- Gejala) | Perilaku Disengaja | |
| | | Nonverbal | Verbal |
| Tidak diterima | 1A Perilaku gejala tidak dirasakan | 2A Pesan-pesan nonverbal tidak dirasakan | 3A Pesan-pesan verbal tidak dirasakan |
| Diterima secara insidental | 1B Gejala-gejala dirasakan secara insidental | 2B Pesan-pesan nonverbal insidental | 3B Pesan-pesan verbal insidental |
| Ditujukan | 1C Gejala-gejala ditujukan. | 2C Pesan-pesan nonverbal ditujukan | 3C Pesan-pesan verbal ditujukan |

Sumber : Ruliana dan Lestari 2019

Dalam tabel diatas, kolom pertama mengandung perilaku sumber yang tidak disengaja. Ini adalah sintomatis karena mereka dapat dibaca sebagai suatu tanda dari beberapa keadaan sumber, seperti kelelahan, kekhawatiran atau marah.

Kolom kedua mengandung perilaku nonverbal yang secara sengaja dikirim kepada orang lain, seperti melambai kepada seorang teman atau menggelengkan kepala jika anda tidak tahu jawaban dari suatu pertanyaan. Kolom ketiga menyatakan verbal yang disengaja atau berorientasi bahasa, aksi-aksi, seperti menulis surat, melangsungkan suatu percakapan atau memberikan suatu pidat. Tiga baris dalam tabel 2.1 menyajikan tiga keadaan penerima yang berbeda, pertama adalah “tidak menerima” artinya tidak ada yang melihat aksi sumber atau mendengar pesan, yang kedua adalah “diterima secara insidental” artinya ada yang melihat aksi sumber pada saat waktu tertentu. Ketiga adalah “ditujukan” artinya aksi sumber terlihat.

Ruliana dan Lestari (2019:4) juga menjelaskan sekurang-kurangnya ada tiga posisi yang dapat dipertahankan dan dapat diambil. Pertama, tindakan sebagai pesan yang ditujukan secara sengaja kepada orang/pihak lain dan sampai kepada sasaran komunikasi harus dibatasi. Komunikasi ialah segala tindakan yang memiliki arti bagi orang/pihak lain/penerima baik itu tindakan yang disadari maupun tidak. Ketiga, Clavenger sependapat dengan Motley bahwa pesan yang dikirimkan secara sengaja atau diterima dapat disebut komunikasi. Tidak semudah menentukan suatu tindakan itu disengaja atau tidak.

Isu defesional ini penting, seperti Anderson mengingatkan kita “ sementara tidak ada pandangan betul atau salah, pilihan-pilihan yang berdasarkan (defenisi-defenisi) tidaklah sepele. Pandangan-pandangan ini menyebabkan para pakar merumuskan jalan teoritis berbeda, memengaruhi mereka menanyakan pertanyaan yang berbeda. Dalam membuat ahli teori dapat melakukan hal-hal

yang jenisnya berbeda. Menurut West (2008:56) suatu defenisi hendaklah dievaluasi seberapa baik ia memungkinkan seorang pakar menyelesaikan maksud-maksud suatu penelitian. Jenis penelitian yang berbeda sering memerlukan defenisi-defenisi komunikasi yang terpisah, bahkan tertolak belakang. Defenisi-defenisi lalu adalah alat yang hendaknya digunakan secara fleksibel.

Secara umum proses komunikasi dapat terjadi secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media), dalam proses komunikasi dimungkinkan adanya gangguan komunikasi yang menyebabkan terhambatnya keberhasilan komunikasi. Menurut Efendy (2008:10), komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu, efek tersebut bervariasi dari memahami sampai melakukan sesuatu. Hal ini dapat dikaitkan dengan tujuan komunikasi itu sendiri. Menurut Dwijowijoto (2011:72), tujuan komunikasi adalah menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, bahkan perilaku. Pendapat ini dikuatkan oleh Widjaja (2009:66), tujuan komunikasi yaitu untuk menggertak orang lain untuk melakukan sesuatu, apabila antara tujuan dan efek tersebut sesuai maka komunikasi dapat dikatakan berhasil. Efendy (2008:301) menjelaskan Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan strategi, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diperlukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya miskomunikasi yang dapat terjadi karena berbagai faktor salah satunya adalah perbedaan bahasa.

Para pakar dan praktisi telah mengemukakan sifat komunikasi selama lebih dari 2.500 tahun. Istilah yang mereka gunakan dan contoh-contoh yang mereka pakai beraneka warna sesuai dengan waktu, namun tujuan pokoknya mendapatkan pemahaman tentang peranan komunikasi dan urusan kemanusiaan tetap tidak berubah.

Dengan banyaknya fenomena komunikasi yang ditulis sepanjang sejarah disiplin ini, yang mencakup berbagai aspek, dan mengambil begitu banyak bidang terapan sebagai fokus kajian, seberapa mungkin kita dapat mengidentifikasi konsep inti dari teori komunikasi? Salah satu cara terbaik untuk melakukannya dengan memeriksa model komunikasi. Bentuk model dapat bermacam-macam, tetapi terlepas dari karakteristik khusus setiap model, semuanya memiliki suatu tujuan umum, yaitu untuk membuat miniatur, menyederhanakan, menampilkan hal-hal pokok, dan menekankan ciri-ciri dasar objek, proses, atau fenomena yang kan ditampilkan. Dengan demikian, apakah model tersebut adalah sebuah pesawat mainan, bangunan, atau molekul DNA, tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang koheren tentang apa yang oleh pembuatnya diyakini sangat penting dari fokus penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian, model-model yang disajikan dan didiskusikan dalam bab ini menawarkan cara terbaik untuk meneliti sifat dan lebih memahami dasar-dasar dari proses komunikasi. Lebih dari itu, meneliti dan menganalisis model-model secara kronologis, seperti yang akan dilaksanakan, membuat kita tahu konsep inti teori komunikasi yang berevolusi dari tahun ke tahun. Itulah manfaat tambahan jika menyoroti hal-hal pokok dari proses komunikasi.

Tidak mengherankan mengingat sejarah bidang ini sebagian besar pandangan yang paling awal tentang komunikasi berpusat pada kepentingan umum dimana seorang orator menyampaikan pidato untuk meyakinkan pendengarnya mengenai suatu kebenaran dari sudut pandang tertentu. Selanjutnya, secara bertahap pemikiran mengenai komunikasi bertambah luas, dengan fokus pada berbicara antar pribadi dan berbicara di depan umum; komunikasi nonverbal, komunikasi dengan mediasi teknologi, dan komunikasi verbal; banyak pembicara dengan banyak pendengar dan sumber perorangan dengan banyak penerima; dan hasil komunikasi yang mencakup hal-hal seperti ini: hiburan, sosialisasi orang tua-anak, mengembangkan hubungan, membangun budaya, serta banyak lagi yang lainnya yang terkait dengan persuasi. Menyatu dengan perubahan ini adalah sejumlah pergeseran yang tersembunyi namun sangat penting dalam berfikir tentang berapa dinamika yang tidak terlihat yang terjadi ketika seseorang terlibat dalam komunikasi.

2.1.2. Asal-Usul Teori Komunikasi

Tokoh paling sentral dalam permulaan studi komunikasi adalah Aristoteles (385-322 SM) dan gurunya Plato (472-347 SM). Komunikasi dianggap sebagai seni atau keahlian untuk dipraktikkan sekaligus sebagai bidang studi. Seperti dinyatakan Aristoteles dalam pembukaan karya klasiknya tentang retorika bahwa untuk tingkat tertentu semua orang berusaha untuk membahas pernyataan pernyataan dan untuk mempertahankannya, dengan cara acak dan memulai latihan, atau dari kebiasaan yang dilakukannya. Kedua cara tersebut menjadi mungkin, pokok pembicaraan dengan sederhana dapat ditangani secara sistematis,

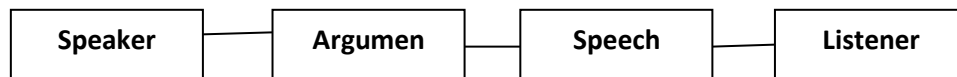
karena itu adalah mungkin untuk mendalami alasan mengapa beberapa pembicaraan berhasil berkat latihan dan yang lainnya sukses secara spontan, dan setiap orang akan segera setuju bahwa penelitian tersebut adalah fungsi dari ilmu pengetahuan.

Aristoteles melihat komunikasi sebagai sarana melalui mana warga negara berpartisipasi dalam demokrasi. Ia menggambarkan komunikasi dengan cara: seorang orator atau pembicara membangun argumen untuk disajikan dalam sebuah pidato kepada para pendengar-sebuah khalayak sebagaimana digambarkan dalam Gambar 2.1. Tujuan pembicaraan adalah untuk menginspirasi dirinya sendiri dengan citra positif dan untuk mendorong khalayaknya menerima pesan yang disampaikannya. Ruliana dan Lestari (2019:7) juga menjelaskan bahwa Aristoteles *Rhetoric* ada untuk mempengaruhi pemberian keputusan, orator tidak hanya harus mencoba untuk membuat argumen untuk pidato demonstratifnya dan patut dipercaya, ia juga harus membuat karakternya sendiri terlihat benar menempatkan para pendengarnya, yang akan memutuskan, dalam bingkai pikiran yang benar.

Komunikasi adalah kegiatan verbal melalui mana pembicara berusaha membujuk untuk mencapai tujuan yang dimilikinya dengan seorang pendengar melalui penyusunan argument secara mahir dan melalui penyampaian pidato. Banyak sarjana menganggap Aristoteles sebagai teoritikus terbesar mengenai komunikasi retorika. Karya klasiknya, *The Rhetoric*, ditulis sekitar 330 SM dan berisi tiga buku menekankan tiga elemen, yaitu pembicara, khalayak, dan pidato.

Buku satu berfokus pada alat persuasif, yang menurutnya adalah buku *etos* (sifat sumber), *phatos* (emosi khalayak), dan *logos* (sifat pesan yang disampaikan oleh sumber ke khalayak). Ia menegaskan bahwa bukti adalah elemen penting untuk kesuksesan pidato persuasif. Ia membedakan tiga konteks pembicaraan: berbicara mengenai hal-hal yang sebaiknya dilakukan atau tidak dilakukan didepan pemerintah; berbicara dengan menunjukkan bukti hukum; berbicara sebagai sambutan kepada khalayak pada kesempatan upacara.

Gambar 2. 1 Model Aristoteles



Plato juga menguraikan bahwa diperlukan untuk studi retorika dan kontribusi terhadap penjelasan yang lebih luas mengenai perilaku manusia. Ia berkeyakinan bahwa bidang ini harusnya mencakup studi mengenai sifat dari kata-kata, studi tentang sifat manusia dan cara mereka menjalani kehidupan, studi tentang sifat dan aturan, dan studi tentang alat-alat dengan mana manusia terpengaruh. Jadi, walaupun banyak peminatan awal yang dalam waktu sekarang kita sebut komunikasi kenyataannya berfokus pada kajian berbicara didepan umum. Hal ini mesti disadari untuk memahami dengan mendalam bagaimana persuasi bekerja kita perlu mengembangkan teori lebih luas dan lebih komprehensif.

2.1.3 Komunikasi Kelompok

Istilah kelompok digunakan dalam pengertian kelompok kecil yang ada didalam organisasi (Hardjana, 2019:68). Kelompok-kelompok tidak hanya berada didalam organisasi, tetapi adalah bagian dari organisasi. Organisasi membentuk

kelompok-kelompok agar kerja tugas spesifik organisasi hasil pembagian kerja dapat ditangani secara efektif dan efisien. Kelompok-kelompok kerja adalah subsistem-subsistem dalam satuan organisasi. Sebagai subsistem, kelompok kerja memiliki hubungan interdependen dari terintegrasi kedalam kebulatan sistem organisasi. Selain itu sebagai subsistem dala organisasi, kelompok juga berfungsi sebagai penghubung antara orang-orang dengan organisasi.

Untuk menjelaskan perkembangan pengertian tentang kelompok dan interaksi tatap muka dalam kelompok, dibawah ini disajikan beberapa defenisi yang diajukan oleh ilmuan-ilmuan kenamaan.

a. Defenisi dan Perkembangan Pengertian

Kurt Lewin (Hardjana,2019:69) menekankan pengertian saling ketergantungan antaranggota sebuah kesatuan dinamis dalam defenisi bahwa inti dari sebuah kelompok bukanlah kemiripan atau ketidakmiripan para anggotanya, melainkan saling ketergantungan mereka. Sebuah kelompok dapat digolongkan sebagai sebuah kesatuan dinamis artinya sebuah perubahan dalam kondisi dari subbagian yang manapun mengubah subbagian kondisi yang lain. Saling ketergantungan antaranggota sub-subbagian sangat berbeda-beda dari layaknya massa bebas ikatan sampai unit atau satuan yang kompak.

Mulyana (2005:14) memberikan pengertian yang disebutkan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, menganal satu sama lainnya dan memandang merea sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini dapat berupa keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Komunikasi

kelompok terdiri dari dua kata yaitu komunikasi dan kelompok atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna. Sedangkan kelompok (Hariadi, 2011:4) kelompok dapat dipandang dari segi persepsi, motivasi, interdependensi dan juga dari segi interaksi. Berarti komunikasi kelompok ini adalah menyamakan suatu makna didalam suatu kelompok.

b. Elemen-elemen dalam Pengertian Kelompok

Defenisi kelompok yang lengkap tentu meliputi elemen-elemen penting yang ditonjolkan didalam variasi defenisi di atas. Berikut adalah rangkuman elemen-elemen dalam defenisi konsep kelompok.

1. Jumlah anggota terbatas: kelompok adalah kelompok kecil, jumlah anggota adalah tiga sampai dua puluh orang. Dalam praktik keanggotaan kelompok adalah antara lima sampai sepuluh orang.
2. Saling berinteraksi: saling berinteraksi adalah elemen inti dalam konsep kelompok, segenap anggota kelompok terlibat dalam kegiatan saling berinteraksi secara lisan tatap muka melalui pesan verbal maupun nonverbal berulang kali dan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dimungkinkan oleh jumlah anggota kelompok kecil sekitar lima sampai sepuluh orang.
3. Maksud bersama: kelompok mempunyai tujuan bersama, mungkin hanya untuk bersenang-senang bersama, untuk saling memotivasi satu sama lainnya. Para anggota membuat kelompok tumbuh, terpelihara, dan bertahan cukup lama.

4. Saling ketergantungan: inti pengertian kelompok disamping saling berinteraksi. Segenap anggota kelompok berinteraksi dalam hubungan saling ketergantungan hubungan saling pengaruh-mempengaruhi secara timbal balik.
5. Saling menyadari keanggotaan: mereka saling mengakui keanggotaan orang lain dalam kelompok dan sama-sama mengakui bahwa mereka berbeda dengan orang-orang di luar kelompok. Mereka mengakui bahwa kelompok bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.
6. Bertahan cukup lama: kelompok bertahan cukup lama karena para anggota mempunyai kesamaan penting, seperti kesamaan persepsi, motivasi, tujuan dan kesadaran tentang kemanfaatan kelompok bagi diri sendiri dan orang lain dan sama-sama patuh pada norma perilaku dalam struktur hubungan peran yang stabil.
7. Norma-norma dan nilai bersama: mereka mengembangkan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang membetasi bagaimana interaksi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Norma-norma dan nilai-nilai membantu pencapaian tujuan kelompok melalui hubungan saling percaya dan kekompakan.
8. Hubungan peran: stabilitas peran-peran didalam jaringan interaksi kelompok terpelihara. Pola hubungan antara pemimpin dan anak buah berkembang, dan orang-orang saling berhubungan berdasarkan peran-peran mereka.

9. Kepercayaan interpersonal: saling berinteraksi berulang kali dan dalam rentang waktu lama meneguhkan hubungan personal dan kepercayaan interpersonal sehingga mereka dapat saling mempengaruhi.

Dalam memperhatikan unsur-unsur dan ciri-ciri tersebut, kelompok diberi definisi sebagai berikut:

“Kelompok adalah sejumlah orang tiga sampai duapuluh orang yang saling berinteraksi tatap muka berulang kali dalam rentang waktu yang lama, sehingga terbantu hubungan saling ketergantungan demi kesamaan kepentingan.” (Hardjana, 2019: 72). Sebenarnya prinsip komunikasi kelompok hampir mirip dengan komunikasi interpersonal yakni pesan yang disampaikan individu yang lainnya dibalas juga dengan suatu pesan yang telah diinterpretasikan oleh si penerima pesan tersebut sebelum disampaikan sebagai balasan pesan yang dikirimkan, perbedaan komunikasi kelompok dengan komunikasi interpersonal adalah intensitas individu-individu itu bertemu. Komunikasi interpersonal bisa terjadi dimanapun di halte, bus, jalan, sekolah, pasar, dan dimana saja saat individu-individu itu bertemu dan melakukan komunikasi. Komunikasi sendiri diterjemahkan sebagai pengiriman pesan dari komunikator ke komunikan (penerima pesan) melalui suatu media dan dibalas oleh komunikan dengan suatu pesan kembali atau disebut dengan umpan balik (*feedback*), dan dipengaruhi oleh gangguan-gangguan yang terjadi. Bedanya komunikasi interpersonal dengan komunikasi antar kelompok ialah keterikatan dan tujuan yang hendak dicapai. Didalam komunikasi interpersonal tujuan dari individu yang ingin dicapai, sedangkan dalam komunikasi kelompok adalah tujuan kelompok yang hendak

dicapai. Sebagai contoh di pasar komunikasi interpersonal antara pedagang dan pembeli, pedagang menawarkan barang dengan komunikasi tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan kelompok pedagang pasar melakukan suatu komunikasi yang menjadikan sebuah kesepakatan agar para pedagang memperoleh keuntungan yang maksimal secara bersama-sama.

Kelompok membutuhkan komunikasi untuk menunjang kekompakan dalam suatu kelompok. Kenapa komunikasi kelompok penting didalam kehidupan manusia, hal ini karena kelompok merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas sehari-hari kita. Selain itu kelompok memungkinkan kita untuk mendapatkan berbagai informasi, pengalaman, pengetahuan kita dengan anggota lainnya. Kelompok terdiri dari dua jenis, yakni kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer adalah kelompok utama atau kelompok yang langsung berhubungan dengan individu yang lain. Keluarga adalah kelompok primer atau utama karena langsung berhubungan dengan individu-individu dari sejak pertama kali lahir, keluarga mengajarkan pertama kali tentang kelompok tentang bagaimana cara berinteraksi, berkomunikasi, menyampaikan pendapat, menolak pendapat dan belajar tentang kesepakatan-kesepakatan lainnya dalam kelompok. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan saudara dimana dalam keluarga ini individu-individu dalam kelompok ini mampu mengaktualisasikan diri dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam kelompok primer ini banyaknya dukungan positif yang diberikan, karena masih adanya hubungan darah. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang bisa mengaktualisasikan minat yang dimiliki, misalnya sekolah, lembaga agama, tempat kerja, dan lain-lainnya.

2.1.4 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya, komunikasi massa dengan bentuk komunikasi lainnya sebagai contoh, model awal memasukkan pesan, sedangkan komunikasi massa menawarkan banyak pesan yang indetik. Perbedaan lainnya adalah model komunikasi massa menspesifikasikan umpan balik, sedangkan komunikasi interpersonal tidak. Ketika dua orang atau lebih berkomunikasi tatap muka, partisipan dapat segera mengenali dengan jelas umpan balik yang tertinggal dalam pesan-pesan yang resiprokal (profesor yang membosankan dapat melihat dan mendengarkan ketidaktertarikan mahasiswa selagi mereka mendengarkan kuliah). Namun tidak sesederhana ini dalam komunikasi massa. Gagasan awal komunikasi yang dikembangkan oleh Aristoteles yaitu komunikator, pesan dan penerima telah diperpanjang oleh Laswell menjadi *who says what in with what channels to whom with what effect* (Alimudin, 2014:1). Model komunikasi ini mengasumsikan bahwa komunikator adalah penentu gagasan yang akan diarahkan kepada khalayak pilihannya melalui saluran sehingga menghasilkan dampak dari berlangsungnya proses komunikasi

Dalam model komunikasi massa Scramm, umpan balik digambarkan dalam sebuah garis putus-putus yang diberi label *umpan balik inferensial* yang terlambat. Umpan balik ini lebih bersifat tidak langsung daripada langsung. Perbedaan antara elemen-elemen dalam komunikasi interpersonal dan dalam komunikasi massa mengubah sifat alami proses komunikasi massa. Bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi pesan itu sendiri dan bagaimana

kemungkinan keberhasilan pembentukan makna bersama yang beragam. Umpan balik yang segera langsung dalam komunikasi interpersonal membebaskan komunikator untuk menebak-nebak, bereksperimen dengan berbagai pendekatan. Pengetahuan mereka akan satu hal dalam lainnya membuat mereka dapat membentuk pesan mereka sekhusus mungkin seperti yang mereka inginkan (Baran,2012:7)

Komunikasi massa dapat menimbulkan dampak afektif yang terjadi apabila terdapat perubahan emosi yang dialami oleh khalayak, seperti marah, senang, sedih atau benci. Joseph Klapper dalam Rakhmat (2013:229) menyimpulkan sebuah hasil penelitian bahwa pembentukan dan perubahan sikap pengaruh media massa terjadi karena lima prinsip umum berikut ini :

- a. Pengaruh komunikasi massa diantaranya seperti predisposisi personal, proses selektif, keanggotaan kelompok atau yang disebut juga sebagai faktor personal.
- b. Faktor-faktor tersebut memfungsikan media massa untuk memperkokoh sikap dan pendapat yang ada, walaupun kadang-kadang berfungsi sebagai media pengubah.
- c. Bila komunikasi massa menimbulkan perubahan sikap, perubahan sikap kecil pada intensitas sikap lebih umum terjadi dari konversi dari satu sisi ke sisi masalah yang lainnya.
- d. Komunikasi massa cukup efektif dalam mengubah sikap pada bidang-bidang dimana pendapat orang lemah, misalnya pada iklan komersial.

- e. Komunikasi massa cukup efektif dalam menciptakan pendapat tentang masalah-masalah baru bila tidak ada presuposisi yang harus diperteguh.

Dampak afektif dan kognitif pada media massa berjalan saling beriringan. Dalam hal ini, media massa tidak mengubah sikap seseorang secara langsung tetapi melalui informasi yang diperoleh seseorang menjadi dasar pembentukan dan perubahan sikap seseorang terhadap objek yang disifatinya. Atau dengan kata lain, sikap seseorang ditentukan oleh citra benda atau objek yang diinformasikan, sedangkan citra itu sendiri ditentukan dari sumber-sumber informasi. Jadi, dapat dikatakan bahwa media massa tidak memiliki dampak langsung pada sikap seseorang tetapi media massa mengubah citra dan citra menjadi dasar seseorang.

Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi dimana pesan-pesan yang disampaikan melalui media massa pada sejumlah besar orang media massa adalah suatu sarana utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak. Media massa dapat berupa media cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, spanduk, buku dan lainnya, media elektronik seperti radio, televisi dan media digital. Karakteristik utama komunikasi massa lainnya adalah jumlah khalayaknya sangat besar. Komunikasi massa juga diartikan sebagai proses komunikasi yang ditandai dengan penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus menerus diciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan berbagai macam cara.

Dari sejumlah pengertian dan defenisi komunikasi massa diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik cetak, elektronik maupun digital. Media massa merupakan penciri utama yang membedakan komunikasi ini dengan sistem komunikasi lainnya. Disamping itu, pihak penerima pesan dalam komunikasi massa (khalayak) merujuk pada sejumlah besar orang yang tidak harus berada didalam lokasi atau tempat yang sama. Namun, ikatan yang menyatukan mereka adalah karena sama-sama menikmati pesan yang sama dari media massa dalam waktu yang relatif bersamaan. Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan pada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media massa sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Dengan demikian, komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni:

1. Pengertian secara luas. Komunikasi yang pesan-pesannya bersifat terbuka, tekanannya pada informasi atau pesan-pesan sebagai gejala sosial, fokusnya pada orang-orang yang melakukan pembagian informasi.
2. Pengertian secara khusus (teknis). Komunikasi yang pesan-pesannya disampaikan melalui media massa, tekanannya pada media massa sebagai gejala teknik, fokus kajiannya pada media yang menyebarkan informasi.

2.2 Strategi

2.2.1. Definisi Strategi

Definisi-definisi strategi yang akan di kemukakan oleh para peneliti mempunyai banyak kesamaan, yaitu mengenai Frase “tujuan jangka panjang”, suatu perumusan dalam menentukan pemecahan masalah dan kebijakan umum

yang di hadapi organisasi dalam menghadapi keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi serta penekanan pada “pola tujuan dan kerangka kerja”. Strategi merupakan penentuan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengordinasikan aktivitas sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak dijalankan.

Strategi juga merupakan cara pemimpin bisnis perusahaan merealisasikan filosofinya. Selanjutnya bahwa strategi seharusnya berkaitan dengan keputusan “besar” yang dihadapi organisasi dalam melakukan bisnis, yakni suatu keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi. Penekanan pada “pola tujuan dan kerangka kerja” menyatakan bahwa strategi berkaitan dengan perilaku yang konsisten, maksudnya ketika suatu strategi telah ditetapkan, maka perusahaan tidak dapat menarik kembali.

Keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan strategi untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan pesaingnya dapat melalui beberapa strategi diantaranya yaitu:

- a. Strategi Prospektor (*Prospector*) yaitu strategi yang mengutamakan pada keberhasilan organisasi dalam berinovasi, selalu menciptakan produk baru dan kesempatan pasar yang baru.
- b. Strategi bertahan (*Defender*) yaitu perusahaan dengan strategi bertahan biasanya mementingkan stabilitas pasar yang menjadi targetnya.

- c. Strategi Penganalisis (*Analyzer*) yaitu merupakan strategi analisis dan imitasi. Organisasi yang menggunakan strategi ini akan menganalisis ide bisnis baru sebelum organisasi untuk memasuki bisnis tersebut .
- d. Strategi reaktor yaitu organisasi yang bereaksi terhadap perubahan lingkungan dan membuat suatu perubahan hanya apabila terdapat tekanan dari lingkungannya yang memaksa organisasi tersebut untuk berubah.

2.3 Dakwah

2.3.1. Definisi Dakwah

Menurut ulama Ibnu Taimiyah, dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.

Adapun menurut hemat penulis, dakwah adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Pemahaman-pemahaman defenisi dakwah sebagaimana disebutkan di atas, meskipun terdapat perbedaan kalimat, namun sebenarnya tidaklah terdapat perbedaan prinsipil. Dari berbagai perumusan defenisi di atas, kiranya bisa disimpulkan sebagai berikut.

- a. Dakwah itu merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.
- b. Usaha dakwah tersebut merupakan ajakan kepada jalan Allah dengan *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar*.
- c. Usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai cita-cita dari dakwah itu sendiri yaitu menuju kebahagiaan manusia didunia maupun di akhirat.

Dengan demikian, dakwah juga diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking*, *way of feeling*, dan *way of life* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat secara erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam. (Amin,2009:5)

2.3. 2. Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi dakwah merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Saputra(2011:1) Komunikasi dakwah yaitu ajakan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar. Dari defenisi yang dijelaskan oleh Saputra tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajak umat dalam berbuat kebaikan, menganalkan ketuhanan, membimbing kepada jalan yang

lurus, mengajarkan untuk amar ma'ruf nahi munkar, demi kemaslahatan dunia dan akhirat.

2.4 Muhammadiyah

2.4.1. Definisi Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha KH Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang dianggap banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu peran dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hooge School Muhammadiyah dan selanjutnya berganti nama menjadi Kweek School Muhammadiyah (sekarang dikenal dengan Madrasah Mu'allimin khusus laki-laki, yang bertempat di Patangpuluhan kecamatan Wirobrajan dan Mu'allimaat Muhammadiyah_khusus Perempuan, di Suronatan Yogyakarta).

Muhammadiyah secara etimologis berarti pengikut nabi Muhammad, karena berasal dari kata Muhammad, kemudian mendapatkan ya nisbiyah, sedangkan secara terminologi berarti gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berkaitan dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah secara garis besar faktor penyebabnya adalah pertama, faktor subyektif adalah hasil pendalaman KH. Ahmad Dahlan terhadap Al-Qur'an dalam menelaah, membahas dan mengkaji kandungan isinya. Kedua, faktor obyektif di mana dapat dilihat secara internal dan eksternal. Secara internal ketidakmurnian amalan Islam akibat tidak dijadikannya al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai satu-satunya rujukan oleh sebagian besar umat Islam Indonesia.

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwa Agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniawiyah yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan perseorangan maupun kolektif. Dengan mengemban misi gerakan tersebut Muhammadiyah dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan Agama Islam menjadi rahmatan lil-'alamin dalam kehidupan di muka bumi ini (www.muhammadiyah.or.id).

2.4.2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Pimpinan Cabang Muhammadiyah adalah jenjang struktural Muhammadiyah setingkat kecamatan. Dalam level yang lebih tinggi dari

Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah mempunyai fungsi koordinatif bagi seluruh Pimpinan Muhammadiyah yang ada di wilayah kecamatan tersebut, sekaligus juga mengkoordinasikan gerakan dakwah Islamiyah di seluruh wilayah kecamatan tersebut melalui berbagai bentuk, seperti aktivitas keagamaan, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan sebagainya.

Dalam melaksanakan gerak dakwah Islamiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah mempunyai seperangkat pengurus dan majelis-majelis atau lembaga-lembaga yang berfungsi secara praktis untuk melaksanakan program-program Muhammadiyah di tingkat cabang atau kecamatan. Sebagaimana di level ranting, proses kaderisasi dalam Pimpinan Cabang Muhammadiyah juga dilakukan secara intensif melalui organisasi-organisasi otonom Muhammadiyah di level cabang yang mempunyai segmentasi tersendiri.

Sebagaimana dalam level ranting, pengambilan keputusan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah juga dilaksanakan secara demokratis dalam bentuk permusyawaratan. Permusyawaratan tertinggi ialah Musyawarah Cabang Muhammadiyah yang berfungsi untuk memilih pengurus dalam Pimpinan Cabang Muhammadiyah, strategi dan program dakwah Muhammadiyah di wilayah kecamatan tersebut, mengevaluasi gerakan dakwah pada periode kepengurusan sebelumnya, dan lain-lain yang penting untuk diputuskan dalam permusyawaratan tersebut. Musyawarah Cabang Muhammadiyah melibatkan seluruh Pimpinan Ranting Muhammadiyah di wilayah cabang atau kecamatan tersebut.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan gerakan dakwah juga bekerjasama dengan elemen-elemen lain dalam masyarakat, baik pemerintahan daerah di tingkat kecamatan (MUSPIKA), organisasi masyarakat lain, LSM, dan sebagainya.

2.5 Eksistensi

Sampurno (2010:35) menjelaskan bahwa eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Memahami eksistensialisme, memang bukan hal yang mudah. Banyak pendapat perihal definisi dari eksistensi. Tapi, secara garis besar, dapat ditarik benang merah, diantara beberapa perbedaan devinisi tersebut. Bahwa, para eksistensialis dalam mendefinisikan eksistensialisme, merujuk pada sentral kajiannya yaitu cara wujud manusia. Pemahaman secara umum, eksistensi berarti keberadaan. Akan tetapi, eksistensi dalam kalangan filsafat eksistensialisme memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi apa yang ada, tapi apa yang memiliki aktualisasi (ada). Cara manusia berada di dunia berbeda dengan cara benda-benda. Benda-benda tidak sadar akan keberadaannya, tak ada hubungan antara benda yang satu dengan benda yang lainnya, meskipun mereka saling berdampingan. Keberadaan manusia di antara benda-benda itulah yang membuat manusia berarti. Cara berada benda-benda berbeda dengan cara berada manusia.

Dalam filsafat eksistensialisme, bahwa benda hanya sebatas berada, sedangkan manusia lebih apa yang dikatakan berada, bukan sebatas ada, tetapi bereksistensi. Hal inilah yang menunjukkan bahwa manusia sadar akan keberadaannya di dunia, berada di dunia, dan mengalami keberadaannya berada di dunia. Manusia menghadapi dunia, mengerti apa yang dihadapinya, dan mengerti akan arti hidupnya. Artinya, manusia adalah subjek, yang menyadari, yang sadar akan keberadaan dirinya. Dan barang-barang atau benda yang disadarinya adalah objek. Manusia mencari makna keberadaan di dunia bukan pada hakikat manusia sendiri, melainkan pada sesuatu yang berhubungan dengan dirinya. Manusia dalam dunianya, menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya. Di sinilah peran aktif manusia yang harus menentukan hakikat keberdaan dirinya di dunia ini dan mendorong dirinya untuk selalu beraktifitas (Tafsir,2006:218)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan

penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

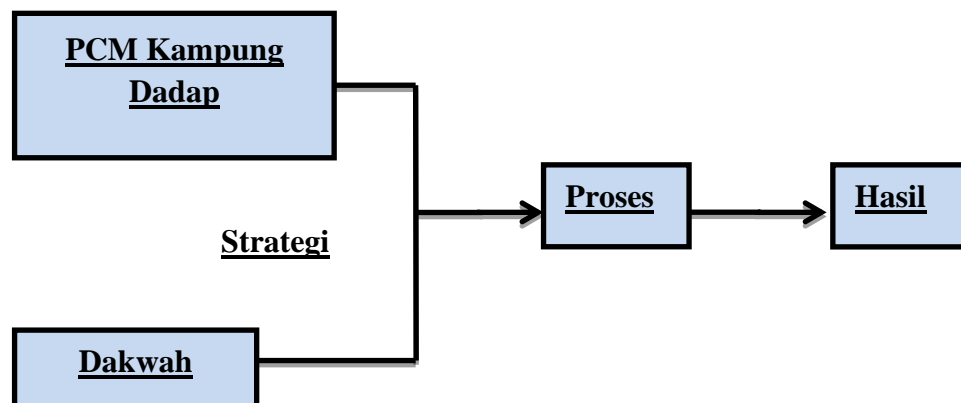
Penelitian jenis kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, metode fenomenologis, metode impresionistik, dan metode post positivistic. Adapun karakteristik penelitian jenis ini menurut Suyanto dan Sutinah (2011:168) adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan pola berpikir induktif (*empiris-rasional* atau *bottom-up*). Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat generating theory, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substansif.
- b. Perspektif emic/partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi. Minat peneliti banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna menurut sudut pandang partisipan yang diteliti, sehingga bisa menemukan apa yang disebut sebagai fakta fenomenologis.
- c. Penelitian jenis kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian.
- d. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual, empiris logis, dan empiris logis.
- e. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

- f. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Amin



3.3 Defenisi konsep

3.3.1 Strategi dakwah

Islam sebagai agama universal telah berkembang ke berbagai penjuru dunia, tidak lain karena adanya dakwah Islamiyah. Perkembangan dakwah Islam dari masa ke masa tidak mengalami pasang surut, akan tetapi jika mengamati kisah historis dakwah islam, kita kan sampai pada suatu kesimpulan bahwa perkembangan dakwah islam berjalan dengan menakjubkan.

Lodrop Stoddart (Amin,2009: 106) dalam *The New World Of Islam* menggambarkan perkembangan Islam, Bangkitnya Islam, barang kali satu peristiwa paling menakjubkan dalam sejarah manusia. Dalam tempo seabad saja, dari gurun tandus dan suku bangsa terbelakang, Islam telah menyebar hampir menggenangi separuh dunia. Menghancurkan kerajaan-kerajaan besar,

memusnahkan beberapa agama besar yang telah dianut berbilang zaman dan abad. Mengadakan revolusi berfikir dalam jiwa bangsa-bangsa dan sekaligus membina satu dunia baru Dunia Islam.

Tersebarnya agama ini keberbagai pelosok dunia disebabkan oleh berbagai faktor, baik sosial, politik maupun agama. Akan tetapi disamping itu, satu faktor yang paling kuat dan menentukan adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para muballigh Islam yang dengan Nabi sendiri sebagai contoh utamanya, telah berjuang mengajak orang-orang kafir masuk islam.

Penyiaran dan penyebaran Islam tersebut merupakan sumbangan berharga yang dilakukan oleh pejuang-pejuang dakwah Islam. Perkembangan dakwah Islam yang dilakukan oleh umat Islam senantiasa berkesinambungan hingga saat ini.

Strategi dakwah Islam artinya metode, siasat,taktik,atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang,diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah Islam mengena sasaran. Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah. Diantaranya :

a. Asas filosofis

Asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.

b. Asas kemampuan dan keahlian Da'i

Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan da'i sebagai subjek dakwah.

c. Asas sosiologis

Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintahan setempat, mayoritas agama disuatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah dan sebagainya.

d. Asas psikologis

Asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitu pula sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.

e. Asas efektivitas dan efisiensi

Maksud asas ini adalah didalam aktivitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.

Dengan mempertimbangkan asas-asas diatas, seorang da'i hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.

3.3.2 Strategi Pendekatan Dakwah

Strategi pendekatan dakwah, secara global disebutkan dalam Al-quran, Firman Allah dalam surah An-Nahl (16) : 125 yang artinya “ *ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan jalan hikmah (bijaksana) dan ajaran-ajaran (nasihat-nasihat) yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya, dan lebih mengetahui siapa orang-orang yang mendapat petunjuk*”

Sebagai mana telah disebutkan dalam ayat diatas, jelas ada tiga(3) strategi yang dilakukan dalam dakwah yaitu :

1. *Hikmah* (dengan kebijaksanaan)
2. *Mau'izjah* (nasihat-nasihat yang baik)
3. *Mujadalah bil latii hiya ahsan* (diskusi dengan cara yang baik)

Menurut Ali Mustafa Yakub, strategi pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad setidaknya ada enam(6), yaitu:

1. Pendekatan personal (*manhaj As-Sirri*)
2. Pendekatan pendidikan (*manhaj At-Ta'lim*)
3. Pendekatan penawaran (*manhaj Al- 'ardh*)
4. Pendekatan misi (*manhaj Al-Bit'sah*)
5. Pendekatan korespodensi (*manhaj Al-Mukatabah*)
6. Pendekatan diskusi (*manhaj Al-Mujadalah*)

Sementara dua(2) strategi pendekatan dakwah lain yang dapat dilakukan yaitu:

1. Pendekatan struktural, yaitu pengembangan dakwah dapat melalui jalur struktural formal misalnya melalui pemerintahan. Hal ini yang pernah

ditempah oleh Prof.Dr.H.Amien Rais, dengan Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI)

2. Pendekatan kultural, yaitu pengembangan dakwah melalui jalur kultural nonformal, misalnya melalui pengembangan masyarakat,kebudayaan,sosialdan bentuk nonformal lainnya. Hal ini pernah dikembangkan oleh KH. Abdurrahman Wahid dengan Nahdatul Ulama. (Amin, 2009: 108)

3.3. Kategorisasi Penelitian

Kerangka konsep merupakan susunan kontruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Setelah mempelajari beberapa kerangka rancangan penelitian dan dengan menganalisis unsur-unsur suatu kerangka rancangan penelitian kualitatif yang dapat dimanfaatkan ketika membuat usulan penelitian. Berdasarkan kerangka konsep diatas lebih lanjut maka kategoresinya atas penelitian ini yaitu :

1. *Fact Finding*

Menginterpretasikan strategi dakwah yang dilakukan.

2. *Communication*

mengorganisir strategi yang telah dirancang sesuai dengan kaidah islam.

3. *Evaluating*

Memberi makna yang berkaitan dengan strategi dakwah.

3.4.Informan atau Narasumber

Informan merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi terkait objek yang

akan diteliti. Dalam konteks ini, informan pada penelitian Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap yang menjadi informan atau narasumber adalah pimpinan dari PCM Kampung Dadap itu sendiri.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang saya terapkan yaitu Teknik Wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Domain. Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek tersebut. Artinya, teknik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya dari objek yang diriset, tanpa harus membuat rincian secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek riset tersebut. Dalam konteks ini alasan tujuan analisis domain dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap untuk menjaga eksistensi organisasinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini hasil didapat dengan cara wawancara beberapa anggota dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap yang bernama Bapak Zainal Arifin, S.Pd selaku anggota bidang Tabligh. Berikut adalah hasil yang didapat.

Peneliti : Kapan awal dibentuknya PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kampung Dadap berawal dari proses panjang oleh tokoh Muhammadiyah di Sumatera utara yaitu Bapak Kalimin Sunar dan Bapak Muhammad Nuh Harahap yang sebenarnya sudah aktif di Muhammadiyah sebelum PCM Kampung Dadap ini berdiri dan dalam pergerakannya memang ketika mereka berada di wilayah daerah kampung Dadap ini dan sekitarnya mereka berangkat dari masyarakat melalui pendidikan Muhammadiyah lebih tepatnya SD Muhammadiyah 02 yang berdiri pada tahun 1942 dan disitulah mulai beberapa tahun sebelumnya mereka merintis, dan saat ini salah satu cabang Muhammadiyah tertua di Kota Medan ini adalah cabang Kampung Dadap setelah cabang Muhammadiyah Medan Kota yang ada di jalan Demak. Tentang awal berdirinya PCM kampung Dadap ini pastinya banyak kendala yang muncul dimasyarakat,

dulu pertama kali sebelum dibangunnya Mesjid Taqwa Muhammadiyah kampung Dadap kedua tokoh ini berperan aktif dan merintis gerakannya di Mesjid Alfalah yang berada di jalan Alfalah Raya.

Peneliti : Selama dibentuknya PCM Kampung Dadap ini adakah pihak atau sekumpulan warga yang bersangka buruk bahkan menolak hadirnya PCM ini dan bagaimana tanggapan masyarakat sekitar saat PCM ini dibentuk?

Narasumber : Ketika tokoh-tokoh yang tadi disebutkan aktif, terjadi perbedaan pendapat yang terjadi di masyarakat sekitar mesjid dan terjadi penolakan tentang dijadikannya mesjid tersebut sebagai mesjid Muhammadiyah, maka para tokoh Muhammadiyah inipun memutar otaknya untuk tetap mendirikan perkumpulan Muhammadiyah di kampung Dadap ini. Setelah berjuang dengan susah payah dan memakan waktu yang cukup lama akhirnya terbentuk walaupun pada awalnya masyarakat pada awalnya menolak, tetapi dengan seiringnya waktu pencerahan-pencerahan yang dilayangkan oleh para tokoh pendiri PCM kampung Dadap dapat melembutkan hati para masyarakat untuk menerima dan mengayomi PCM ini.

Peneliti : Strategi apa saja yang dimiliki PCM Kampung Dadap dalam menebarkan dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar agar mudah diterima oleh masyarakat umum?

Narasumber : Penerimaan PCM kampung Dadap dihati masyarakat tentunya tidak lepas dari strategi dakwah yang dilakukan oleh para tokoh pendiri dan penggiat PCM ini, tentunya Muhammadiyah sebagai gerakan islam,gerakan dakwah dan gerakan tarjih yang bersumber pada Al-Quran dan Sunnah itulah yang menjadi dasar awal strategi dakwah Muhammadiyah yang ada di Indonesia. Dalam melayani masyarakat terkait tentang penyebaran dakwah itu dengan cara menunjukkan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan yang menjadi dasar adalah Al-quran dan menyampaikan dakwah Islam itu menggunakan strategi dakwah yang tentu berbeda, satu diantaranya adalah dengan pengajian rutin, karena pengajian sebagai ruhnya tempat silaturahmi para warga. Kemudian melakukan perbaikan fasilitas umum contohnya tempat ibadah yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat, dan ini semua merupakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan Muhammadiyah, dan tidak lupa pula melakukan aktifitas-aktifitas sosial berupa bantuan-bantuan kepada kaum duafa,kemudian melakukan kegiatan qurban setiap tahun pada saat Idhul Adha dan diberikan masyarakat sekitar cabang kampung Dadap ini sehingga Muhammadiyah disini diminati dan menjadi angin segar oleh masyarakat sekitar karena hadirnya PCM Kampung Dadap sebagai ormas Islam yang sangat merangkul warga. Intinya adalah bagaimana PCM Kampung Dadap ini memberikan pelayanan

terbaik dan memahami bagaimana Islam yang sebenar-benarnya sebagaimana tujuan pada Muhammadiyah itu sendiri adalah menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan diwujudkan dengan kecerdasan intelektual, kesabaran dalam berdakwah maka ini juga menjadi salahsatu strategi dakwah Muhammadiyah cabang kampung Dadap dengan tidak melepaskan dasar-dasar Islam itu sendiri, yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Peneliti : Bagaimana cara PCM Kampung Dadap dalam menjalankan strategi yang dimiliki?

Narasumber : PCM Kampung Dadap sebelum melakukan strategi yang dimiliki itu melakukan koordinasi semisal rapat khusus antar pimpinan kemudian melakukan dengan sebuah gebrakan-gebrakan sederhana sebagai sebuah keputusan bersama dalam bentuk tanfiz kemudian disampaikan, sebenarnya strategi itu banyak hal dan arah yang dilakukan masing-masing karena ini bersifat kolektif-kolegial. Dengan adanya penunjukan orang melalui amanah maka dibentuklah dengan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, hal ini dilakukan agar anggota yang ditunjuk dalam suatu bidang dapat menjalankan tugas dan peranannya dengan baik kepada organisasi Muhammadiyah atau pun kepada masyarakat luas.

Peneliti : Selama kegiatan dakwah, kendala-kendala apa saja yang menghambat aktifitas dakwah PCM Kampung Dadap?

Narasumber : Dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap pasti selalu memiliki kendala tertentu, contohnya selama melakukan dakwah yang menjadi penghambatnya adalah responsif dari warga itu sendiri karena terkadang kesibukan pribadi membuat tidak dapat ikut langsung dalam kegiatan dakwah. Dan kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan dakwah walaupun sampai saat ini masih berjalan akan tetapi masyarakat tidak begitu antusias secara utuh dalam hal-hal yang bersifat keagamaan menjadi tanggung jawab para anggota di Muhammadiyah untuk terus menyampaikan dakwah tersebut tanpa lelah.

Peneliti : Apakah lembaga pendidikan yang berada disekitaran PCM Kampung Dadap ini merupakan salah satu strategi dakwah dan merupakan strategi yang dimiliki?

Narasumber : Pendidikan juga merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang menyampaikan dakwah kepada masyarakat terdidik seperti anak-anak, warga, masyarakat Muhammadiyah dan masyarakat umum. Ini menjadi salah satu kekuatan dasar untuk menyampaikan dakwah Muhammadiyah dalam konteks pendidikan Muhammadiyah. Dan hadirnya sekolah Muhammadiyah di Cabang Kampung Dadap ini memiliki beberapa tingkatan pendidikan yang

terdiri dari Taman Kanak-Kanak(TK), Sekolah Dasar(SD), Sekolah Menengah Pertama(SMP), dan MDTA. Ini semua merupakan salah satu sarana dakwah yang berfungsi untuk mencerdaskan generasi-generasi Islam khususnya agar mereka paham bahwa Muhammadiyah memiliki peran dan andil yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan anak-anak bangsa yang menjadi tanggung jawab semua lembaga pendidikan. Bahkan sudah sangat banyak para pejabat pemerintahan yang berangkat dari pendidikan Muhammadiyah, hal ini membuktikan bahwa Muhammadiyah sudah sukses dalam membentuk karakter anak sebagai manusia yang memiliki jiwa pemimpin.

Peneliti : Jika Strategi dakwah untuk menebarkan ajaran Islam, lalu strategi yang dimiliki PCM Kampung Dadap agar tetap eksis dimata masyarakat dan dipandang baik itu apa saja?

Narasumber : Dalam melakukan strateginya PCM kampung Dadap juga mengikuti perkembangan zaman,dan sekarang ini kita lebih cenderung ke perkembangan teknologi. Dan para pimpinan Muhammadiyah juga harus selalu update terhadap perkembangan teknologi tersebut, misalnya kegiatan-kegiatan yang dulu dilakukan hanya bersifat manual dan konvensional maka hari ini kita harus melakukan gebrakan dengan sistem teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai contoh melakukan dakwah melalui media sosial sesama anggota, kemudian secara administrasi selalu

diupayakan bagaimana percepatan informasi itu juga melalui media sosial. Hari ini PCM Kampung Dadap sedang membangun sistem dengan jaringan IT berupa WIFI sederhana dan akan ada gebrakan-gebrakan lainnya yang telah direncanakan secara matang oleh PCM Kampung Dadap dalam rangka mengikuti perkembangan zaman yang sudah tidak terbendung lagi sehingga mau tidak mau kita harus mengikutinya secara terstruktur agar tidak tertinggal, dan kita juga berperan aktif dalam mendukung perkembangan teknologi itu sendiri.

Peneliti : Apakah PCM Kampung Dadap juga berperan aktif dalam kegiatan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan dan hari-hari besar Nasional lainnya?

Narasumber : Selain strategi teknologi yang direncanakan untuk menjaga eksistensi organisasi, PCM Kampung Dadap juga mengadakan perayaan hari-hari besar Nasional, PCM Kampung Dadap juga ikut dalam berbagai event-event Nasional tingkat Pimpinan Muhammadiyah dan beberapa anak cabangnya itu merayakannya secara bersama-sama dilapangan. Contohnya perayaan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus yang dilakukan setiap tahunnya secara bersama-sama antara anggota Muhammadiyah dan warga sekitar PCM Kampung Dadap, dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti hari besar Islam akan tetap dilakukan pengajian-pengajian tadabur Al-quran dengan

memberikan pencerahan-pencerahan kepada anggota, warga dan masyarakat sekitar. Hal ini merupakan bentuk pedulinya Muhammadiyah pada kegiatan-kegiatan bernuansa Islami untuk kebaikan umat.

Peneliti : Menurut Bapak, sudah seberapa eksis PCM Kampung Dadap ini dimata atau pandangan masyarakat sekitar?

Narasumber : Terkait tentang eksistensi Muhammadiyah dimata umum pada saat ini sudah sangat diterima, apalagi perkembangan masyarakat sudah sangat terbuka kepada organisasi Muhammadiyah, namun keaktifan tentunya bisa dilihat dari kuantitas anggota masing-masing PCM itu sendiri. Perlu dipahami bahwa bentuk loyalitas itu bukan diukur dari berapa besar jumlah anggota, tetapi bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Muhammadiyah itu sangat mendukung kegiatan-kegiatan ibadah. Contohnya saja pada waktu sholat Zuhur dan Ashar yang dimana banyak orang-orang yang sedang bekerja dan ingin solat mereka singgah di Mesjid Muhammadiyah, ini merupakan bentuk kepercayaan masyarakat kepada Muhammadiyah bahwa organisasi ini bukanlah hal yang harus ditakuti dan dihindari tetapi malah merupakan suatu bentuk gerakan yang patut didukung dan diacungi jempol, ditambah dengan salah satu kegiatan Muhammadiyah yang secara rutin membagikan sembako kepada

masyarakat yang kurang mampu akan menimbulkan ikatan yang sangat erat antara masyarakat dengan Muhammadiyah.

Peneliti : Selama berdirinya PCM Kampung Dadap ini sudah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan PCM Kampung Dadap Kepada masyarakat?

Narasumber : Sebagai bentuk pengukur pengaruh komunikasi dakwah yang dilakukan selama ini, PCM Kampung Dadap telah melakukan komunikasi dan koordinasi sampai tingkat pemerintahan. Artinya pengakuan masyarakat sekitar sudah cukup senang dan kepercayaan itu sudah sangat tinggi, terbukti dengan adanya kunjungan-kunjungan pihak pemerintah seperti Kepolisian, Dinas Kesehatan bahkan Badan Narkotika Nasional untuk melihat perkembangan dan eksistensi PCM Kampung Dadap selama berkerjasama pada tingkat pemerintahan. Tujuan kerjasama ini adalah sebagai bukti bahwa Muhammadiyah bukanlah organisasi tertutup melainkan sangat terbuka kepada siapa saja dan dari elemen apa saja untuk berkerjasama apalagi sampai sangat ini Masjid Taqwa Muhammadiyah Kampung Dadap menjadi salah satu Masjid yang terdata dalam daftar kegiatan pembersihan Masjid yang dilakukan oleh Yayasan Haji Anif yang merupakan Yayasan dari Bapak Wakil Gubernur Sumatera Utara.

Peneliti : Apa harapan masyarakat sekitar terhadap peram PCM Kampung Dadap dalam menjalankan strategi dakwah?

Narasumber : Pada saat ini masyarakat sekitar PCM Kampung Dadap sangat berharap agar PCM Kampung Dadap dan cabang Muhammadiyah lainnya terus berkiprah dan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sekitar, terutama hadirnya Muhammadiyah dalam bidang pendidikan sangat membantu masyarakat sebagai wadah menimba ilmu pendidikan dengan jumlah sekolah Muhammadiyah yang sekarang meraih peringkat sekolah paling banyak di dunia khususnya di Indonesia terbesar. Bahkan jumlah yang ada di pemerintahan atau sekolah-sekolah negeri kalah dengan jumlah sekolah Muhammadiyah. Hal ini merupakan bentuk kebutuhan masyarakat yang diwujudkan oleh Muhammadiyah, dan sekiranya ini dihapus atau dicabut mungkin banyak para siswa-siswi sekolah Muhammadiyah terlantar ditambah dengan pembatasan jumlah kuota perkelasnya. Maka masyarakat sangat senang dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang memberikan pendidikan agama Islam secara mendalam dibanding dengan sekolah Nasional lainnya.

Selain hasil wawancara oleh bapak Zainal Arifin,S.Pdi didapat juga hasil dari narasumber pendukung yaitu bapak Ibnu tawakal yang juga merupakan salahsatu anggota majlis tabligh dari PCM Kampung Dadap. Berikut adalah hasil wawancaranya:

Peneliti : Menurut bapak sudah seberapa eksis PCM Kampung Dadap ini diterima oleh masyarakat sekitar pak?

Narasumber : Keberadaan kita saat ini sudah sangat dipandang dan dianggap oleh masyarakat, artinya jika kita mengadakan suatu acara atau event maka respon dan tanggapan masyarakat sangat bagus, dan inilah yang menjadi tolak ukur bahwa eksistensi kita sebagai organisasi cabang Muhammadiyah sudah sangat diterima khususnya di kelurahan glugur darat I, begitu pula eksistensi kita dalam hal ibadah dengan hadirnya jama'ah dari luar organisasi Muhammadiyah untuk solat di Mesjid Taqwa Muhammadiyah Kampung Dadap berarti sudah ada keyakinan dan kepercayaan masyarakat bahwa Muhammadiyah bukanlah suatu aliran atau gerakan yang melenceng dari Al-Quran dan Sunnah malah lebih mendekatkan kita kepada Islam yang sesungguhnya, yaitu Islam yang menjauhi perbuatan Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat atau sering di sebut TBC oleh orang Muhammdiyah.

Peneliti : Selama berdiri PCM ini sudah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PCM ini pak?

Narasumber : Terkait komunikasi dakwah ini InsyaAllah sudah sampai dengan lancar, contohnya pengajian-pengajian yang dilakukan tiap minggunya sudah lumayan ramai jama'ah yang mengikutinya dan tidak semuanya warga Muhammadiyah, malah sebagian besar itu adalah warga biasa. Hal ini dapat kita pandang sebagai sebuah penghargaan oleh masyarakat sebagai bentuk dukungan dan partisipasi masyarakat dalam memperbaiki akhlak dan akidah generasi muda untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan PCM Kampung Dadap.

Peneliti : Apa harapan masyarakat sekitar terhadap peran PCM Kampung Dadap dalam menjalankan strategi dakwah?

Narasumber : Harapan masyarakat tentunya agar Muhammadiyah untuk lebih aktif menjemput bola, maksudnya adalah dalam dakwahnya Muhammadiyah tidak perlu menunggu agar masyarakat datang akan tetapi malah mendatangi masyarakat dengan perlahan. Sehingga masyarakat akan merasa bahwa Muhammadiyah sangat merangkul untuk mengajak dalam kebaikan.

Ada pula hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat yang tinggal disekitran PCM Kampung Dadap, tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap.

Narasumber pertama bernama Dewi Lestari (21) yang merupakan pemuda yang aktif dalam mengikuti kegiatan dakwah ataupun pengajian-pengajian yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap. Berikut adalah hasilnya:

Peneliti : Sudah berapa lama anda mengenal organisasi Muhammadiyah, khususnya PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Awal mula saya mengenal Muhammadiyah adalah semenjak saya sekolah di SMP Muhammadiyah Kampung Dadap, disini saya belajar tentang apa itu Muhammadiyah dari sangat dasar yaitu awal sejarah terbentuknya Muhammadiyah oleh KH. Ahmad Dahlan dan sejarah-sejarah panjang Muhammadiyah lainnya.

Peneliti : Apa yang pertama kali anda rasakan dan anda pikirkan tentang Muhammadiyah?

Narasumber : Awal saya mengenal Muhammadiyah itu sewaktu umur saya masih mulai remaja jadi saya belum menerima dogma-dogma dari orang luar tentang kejelekan Muhammadiyah, ditambah dengan saya tinggal didaerah PCM Kampung Dadap yang pada saat itu sudah sangat diterima oleh masyarakat sekitar sebagai sutau organisasi Islam maka saya tidak pernah berfikir bahwa Muhammadiyah adalah organisasi ataupun aliran sesat karena berbeda dengan apa yang diajarkan pada umumnya, dan pada saat pertama kali saya sekolah di SMP Muhammadiyah itu saya diajarkan tentang bacaan solat Muhammadiyah, organisasi Muhammadiyah dan lainnya. Disini saya perlahan mendapatkan

pemahaman secara mendalam tentang Muhammadiyah sehingga saya pun mulai tertarik dan berminat untuk tahu Muhammadiyah lebih dalam lagi dengan mengikuti pengajian dan dakwah-dakwah yang diadakan oleh Muhammadiyah.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah Kampung Dadap Ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Narasumber : Muhammadiyah Kampung Dadap ini sangat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ibadah maupun sosial. Dalam hal ibadah yaitu Muhammadiyah memberikan pendidikan akidah dan fiqih kepada masyarakat sekitar dengan mengadakan pengajian mingguan rutin yang membahas berbagai masalah yang setiap hari kita hadapi dalam Islam semisal hukum-hukum Islam, akidah dan lain sebagainya, dengan kegiatan ini sekarang Kampung Dadap ini terasa sebagai Kampung yang beradab karena sudah hampir semua warganya paham tentang bagaimana menyikapi suatu masalah dengan berpegang teguh kepada ajaran Islam. Kemudian dalam hal sosial ini yang sangat mencolok dan bisa dilihat dengan sangat jelas, Muhammadiyah Kampung Dadap sangat terbuka dan sangat merangkul masyarakat. Contohnya dengan memberikan fasilitas ambulance kepada masyarakat sekitar Kampung Dadap untuk digunakan sebagai transportasi jika adalah orang yang sakit dan butuh kendaraan untuk ke rumah sakit, tentu ini sangat meringankan warga yang tidak punya mobil pribadi sehingga tidak

perlu mengeluarkan biaya tambahan dan tidak perlu menunggu ambulance rumah sakit yang menjemput sehingga sangat efektif untuk pasien yang kritis, dan juga Muhammadiyah Kampung Dadap ini memiliki kegiatan bagi-bagi sembako kepada masyarakat yang kurang mampu. Ini sangat bermanfaat dan membantu warga yang kurang mampu sehingga mereka pun dapat merasakan rangkulan Muhammadiyah Kampung Dadap secara erat.

Peneliti : Menurut anda seberapa eksis PCM Kampung Dadap ini dimata masyarakat sekitar?

Narasumber : menurut saya sudah sangat eksis karena tidak ada lagi masyarakat yang menghindar atau membatasi diri mereka agar tidak berhubungan dengan PCM ini, salah satu contohnya itu pada saat tiba waktu solat maka masyarakat luar yang bukan bagian dari Muhammadiyah pun tidak ragu untuk datang dan melaksanakan solat berjamaah di Mesjid Taqwa Muhammadiyah Kampung Dadap. Seperti yang kita ketahui ya biasanya orang Muhammadiyah itu berdandan dengan pakaian celana kepper dan baju kemeja saja, tetapi pada saat solat ada juga orang yang mengenakan jubah,sorban,sirwal yang berarti mereka inikan jamaah yang tidak ikut dalam lingkup Muhammadiyah tetapi mau solat bersama bahkan tidak sekali saja mereka datang. Hal ini menunjukkan bahwa PCM Kampung Dadap dan Muhammadiyah

lainnya telah sukses dan berhasil mencatatkan nama bersih mereka di hati masyarakat luas.

Peneliti : Apa harapan anda kepada PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Harapan saya sederhana yaitu agar PCM Kampung Dadap ini tetap menjaga citra baik dan eksistensi mereka dimata masyarakat dengan tetap terbuka, tetap merangkul masyarakat Kampung Dadap ini baik dalam hal ibadah maupun hal sosial agar generasi muda nanti juga merasakan begitu damainya dan indahnya cara PCM Kampung Dadap ini dalam mensyiarkan Agama Islam dan menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku.

Narasumber berikutnya adalah Bapak Bambang Susanto (58) yang berkerja sebagai penjaga malam sekitaran Kampung Dadap. Berikut adalah hasilnya :

Peneliti : Sudah berapa lama anda mengenal organisasi Muhammadiyah, khususnya PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Saya kenal dengan Muhammadiyah sudah dari dulu tetapi saya tahu Muhammadiyah secara mendalam itu sejak saya mulai datang kepengajian rutin yang diadakan oleh PCM Kampung Dadap ini, sehingga saya tahu Muhammadiyah lebih dalam dan lebih dekat.

Peneliti : Apa yang pertama kali anda rasakan dan anda pikirkan tentang Muhammadiyah?

Narasumber : Pertama-tama dulu saya solat di Mesjid Muhammadiyah itu aneh rasanya kok beda tidak pakai Bismillah dan tidak membaca qunut

saat solat subuh, tapi saya tidak langsung berfikiran bahwa Muhammadiyah sesat, saya tanyakan pada salah satu anggota PCM Kampung Dadap tentang kebingungan saya dan dijawab oleh mereka dengan dalil dan hadist-hadist yang kuat, dari situ saya mulai perlahan rajin datang kepengajian Muhammadiyah di PCM Kampung Dadap untuk tahu lebih dalam tentang Agama Islam.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah Kampung Dadap Ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Narasumber : PCM Kampung Dadap ini sudah sangat terkenal bahkan bukan cuma di Kelurahan Glugur Darat I ini saja, tetapi sudah sampai tingkat pemerintahan dibuktikan dengan seringnya PCM Kampung Dadap ini mengadakan acara-acara yang berkerjasama ataupun dihadiri oleh aparat Pemerintahan, seperti Bapak Wakil Gubernur, Bapak Kapolsek Medan Timur dan pejabat-pejabat lainnya. Inikan bukti bahwa PCM Kampung Dadap ini bukan hanya memiliki nama baik di sekitaran Kampung Dadap saja tapi sudah mencapai ke ranah pemerintahan eksistensinya, kalau pandangan saya sendiri sebagai warga Kampung Dadap tentang PCM ini itu sangat baik dan ramah kepada seluruh masyarakat tanpa pandang bulu. Mereka juga tidak tertutup pada gerakan-gerakan pemuda Islam seperti remaja mesjid ataupun komunitas hijrah yang meminta bantuan kerjasama dalam mengadakan suatu event agar berjalan lebih lancar, jadi menurut saya suatu bukti yang nampak dimata bahwa

PCM ini sudah sangat dikenal dan dipercaya sehingga ada orang-orang ataupun kelompok yang mengajak PCM Kampung Dadap bekerjasama dalam melakukan suatu kegiatan.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah Kampung Dadap Ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Narasumber : Kalau membahas tentang manfaat yang ditimbulkan oleh PCM Kampung Dadap untuk masyarakat sekitar sudah tidak bisa dihitung besarnya, karena walaupun dulu PCM ini sempat mengalami penolakan ataupun disudutkan oleh masyarakat tetapi nyatanya PCM Kampung Dadap tidak pernah berhenti untuk mengambil perhatian masyarakat secara halus dan lembut dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi warga sekitar, contohnya pembagian sembako bagi warga kurang mampu, lalu memberikan fasilitas ambulance bagi warga yang sakit ataupun yang meninggal serta banyak lagi hal yang tidak bisa diceritakan secara singkat, belum lagi kegiatan yang diadakan untuk bertujuan mengajarkan masyarakat tentang Agama Islam yang sesungguhnya dan mengajak masyarakat menegakkan serta menjunjung tinggi Syariat Islam maka hal-hal seperti ini bukanlah hal yang dapat dipandang sebelah mata, jujur dari hati kami para warga Kampung Dadap sangat berterimakasih pada PCM Kampung Dadap yang kehadirannya telah memberikan banyak manfaat bagi kami dan bagi anak-anak kami, dengan diadakannya pengajian rutin juga

membantu anak-anak kami menjadi lebih taat pada syariat Agama Islam yang kami tidak dapat ajarkan sebagai orangtua mereka.

Peneliti : Apa harapan anda kepada PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Harapan saya yaitu agar PCM Kampung Dadap tetap menjaga kegiatan-kegiatan dan dakwah yang sudah berjalan lancar sekarang ini malah kalau bisa ditambah lagi supaya generasi-generasi muda saat ini tidak kalah oleh perkembangan zaman yang sudah tidak terbendung lagi.

4.2 Pembahasan

Awal mula sejarah PCM Kampung Dadap ini dimulai dari perjuangan bapak Kalimin Sunar dan bapak Muhammad Nuh Harahap yang berfikir dan bekerjasama untuk mendirikan PCM Kampung Dadap ini dengan melewati proses yang sangat panjang, pertama kali di kampung Dadap ini hanya sebuah sekolah SD Muhammadiyah 02 yang berdiri pada tahun 1942 dan dikarenakan adanya dasar yang dikira mampu untuk menjadi pondasi berdirinya sebuah PCM maka bapak Kalimin Sunar dan bapak Muhammad Nuh Harahap semakin menguatkan tekad untuk membentuk sebuah Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kampung Dadap ini dengan tujuan untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada Masyarakat dan untuk mengenalkan Islam yang sesungguhnya kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi tersesat dalam hal-hal yang terlihat sesuai dengan syariat Islam tetapi nyatanya malah menjauhkan umat dari Allah SWT.

Kendala dan hambatan tentunya tidak luput dari perjuangan para tokoh PCM Kampung Dadap ini dalam merintisnya. Pada awalnya PCM ini bermarkas di Jalan Alfalah Raya tepatnya di Mesjid Alfalah, namun ketika gerakan bapak Kalimin sunar beserta tokoh lainnya semakin kuat dan semakin tampak masalah pun mulai berdatangan salah satunya yaitu penolakan dari masyarakat untuk dijadikannya mesjid Alfalah sebagai mesjid Taqwa Muhammadiyah yang membuat para tokoh ini harus mengalah dan menggeser markas tempat berkumpul dan berdiskusi ke Jalan Mustafa, tidak diketahui apa alasan masyarakat menolak dan tidak percaya pada gerakan tokoh Muhammadiyah kala itu, yang pasti tidak ada sedikitpun dendam dan rasa marah dalam hati bapak Kalimin Sunar beserta para tokoh lainnya untuk masyarakat kampung Dadap, sebaliknya malah timbul semangat api yang berkobar dalam jiwa mereka untuk terus berjuang mendapatkan hati masyarakat dan kepercayaan masyarakat tentang niat tulus yang mereka gadang-gadang saat itu dengan terus-menerus melakukan pencerahan kepada warga sekitaran kampung Dadap perihal apa itu Muhammadiyah yang pada masanya sempat dituding sebagai gerakan yang melenceng dan berbeda dari apa yang telah diajarkan oleh Ulama-Ulama terdahulu.

Penerimaan PCM Kampung Dadap ini dihati masyarakat tentunya dari strategi dakwah yang dilakukan oleh para tokoh pendiri dan penggiat PCM ini, tentunya Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah yang bersumber pada Al-Quran dan Sunnah itulah yang menjadi dasar awal strategi dakwah Muhammadiyah di kampung Dadap. Dalam melayani masyarakat terkait tetang penyebaran dakwah itu dengan cara menunjukkan eksistensi

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam itu menggunakan strategi dakwah yang tentu berbeda, salahsatu diantaranya adalah diadakannya pengajian rutin mingguan yang salah satu tujuannya adalah untuk menjalin dan menjaga tali silaturahmi para warga dengan para tokoh PCM Kampung Dadap.

Dan sebelum melancarkan strateginya PCM Kampung Dadap ini selalu memikirkan dan mendiskusikannya secara matang sehingga semua langkah dan tindakan yang dilakukan tidak menimbulkan efek buruk pada masyarakat, pada dasarnya strategi itu memiliki banyak pecahan dan arah yang dilakukan masing-masing bersifat kolektif-kolegial dan juga strategi dalam bidang sosial, contoh strategi dalam bidang sosial yaitu dilakukannya perbaikan-perbaikan pada fasilitas umum masyarakat kampung Dadap semisal perbaikan tempat ibadah berupa mesjid dan tempat berkumpulnya masyarakat, bantuan berupa sembako untuk kaum duafa juga dilaksanakan secara lancar dan rutin oleh PCM Kampung Dadap guna meringankan beban masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan dan masih banyak lagi kegiatan sosial yang dilakukan oleh PCM ini, sehingga secara perlahan PCM Kampung Dadap mulai diminati dan didukung gerakannya oleh para masyarakat sekitar yang merasakan manfaat dan rangkulan hangat dari para tokoh Muhammadiyah kampung Dadap ini.

Minat dan dukungan masyarakat tentunya menjadi angin sejuk bagi bapak Kalimin Sunar dan para tokoh lainnya untuk tidak pernah berhenti menyalurkan kegiatan demi kegiatan untuk terus meraih hati dan citra baik dimata masyarakat. Tak lupa pula Para tokoh juga menjalankan strategi dalam bidang ibadah dan keagamaan yang bersifak edukatif dan informatif. Maka dengan dilakukannya

pengajian rutin mingguan ini ditujukan untuk mendidik masyarakat agar memahami bagaimana Islam yang sebenar-benarnya dan menjauhkan diri dari perbuatan Tahayul, Bid'ah dan Khurafat atau biasa disebut TBC. Respon baik pun terlihat dari masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini walaupun mereka sendiri bukan berasal dari keluarga Muhammadiyah, namun dengan adanya rasa minat dengan organisasi ini maka mereka tidak sungkan dan tidak ragu untuk belajar dan mengetahui lebih dalam Islam melalui Muhammadiyah.

Berdasarkan dari hasil yang didapat melalui narasumber anggota PCM Kampung Dadap maka strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh PCM Kampung Dadap adalah :

a. Strategi sentimental

Yaitu strategi yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Hal ini dilakukan oleh PCM Kampung Dadap dengan cara menunjukkan rasa empati dan simpati kepada masyarakat sekitar.

b. Strategi rasional

Yakni strategi dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau

penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. PCM Kampung Dadap mengajak masyarakat untuk berfikir rasional dengan akal dan logika terkait semua hal baik urusan dunia maupun akhirat agar tidak tersesat dengan kata-kata manis para oknum yang ingin menyesatkan umat.

c. Strategi indriawi

Strategi ini juga dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktek keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dalam hal ini pula PCM Kampung Dadap ingin menunjukkan bahwa bukti-bukti dari sejarah telah cukup menjadi dasar dan landasan agar umat Islam terus berjuang untuk lebih maju dan cerdas.

Selain strategi komunikasi dakwah, PCM Kampung Dadap juga menggunakan beberapa metode dakwah untuk menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi, diantaranya yaitu :

a. Metode Ceramah.

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang *da'i* pada suatu aktifitas dakwah. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramahnya.

Sedangkan ceramah adalah suatu teknik atau metode yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang *da'i* pada suatu aktifitas dakwah. Kegiatan ceramah mingguan biasanya dilakukan PCM Kampung Dadap Pada hari Minggu setelah solat subuh berjamaah.

b. Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah. Metode tanya jawab sebagai suatu cara menyajikan dakwah harus di gunakan secara bersama-sama dengan metode dakwah lainnya, Seperti metode ceramah. Metode tanya jawab ini sifatnya membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Tanya jawab dilakukan ketika ceramah rutin telah selesai, maka para jamaah diberikan waktu untuk bertanya hal apa saja yang bersangkutan dengan tema dari ceramahnya.

c. Metode Diskusi.

Diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat, dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan, yaitu membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Hal ini didasarkan pada firman Allah Swt, yang terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Dakwah dengan menggunakan metode diskusi dapat memberikan peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah. Melalui metode diskusi *da'i* dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang di diskusikan. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat menjadikan peserta terlatih menggunakan pendapat secara tepat dan benar tentang materi dakwah yang di diskusikan, dan mereka akan terlatih berfikir secara kreatif, logis (analisis) dan objektif.

d. Metode Propaganda.

Metode Propaganda adalah suatu upaya untuk menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massal, persuasif, dan bersifat otoritatif (paksaan). Propaganda dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah.

Metode ini dapat digunakan untuk menarik perhatian dan simpatik seseorang. Pelaksanaan dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual maupun audio visual. Kegiatannya dapat disalurkan melalui pengajian akbar, pertunjukan seni hiburan, pamflet dan lain-lain.

e. Metode Keteladanan.

Dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung, sehingga *mad'u* akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang di contohkannya. Dari segi dakwah metode demonstrasi ini memberikan kesan yang tebal karena panca indra (indra lahir), perasaan dan pikiran (indra batin) dapat dipekerjakan sekaligus. Metode dakwah dengan demonstrasi ini dapat digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga, dan segala aspek kehidupan manusia. Nabi saw sendiri dalam kehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap sejak awak didirikan hingga saat ini telah banyak melewati segala situasi dari dipandang buruk hingga saat ini dipercaya oleh masyarakat sekitar. PCM Kampung Dadap telah melakukan banyak perubahan pada pola pikir masyarakat tentang Muhammadiyah khususnya di Kampung Dadap, hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari para anggota PCM Kampung Dadap telah berhasil meraih perhatian dan hati masyarakat untuk mendukung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan–kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu PCM Kampung Dadap juga merangkul masyarakat dari berbagai aspek, yaitu aspek rohani, sosial, ekonomi dan pendidikan.

Aspek rohani adalah dimana PCM Kampung Dadap menyediakan fasilitas Ibadah bagi umat Islam yang dilengkapi dengan kajian dan dakwah–dakwah yang membangun dan memahamkan masyarakat tentang Islam yang sebenar-benarnya sehingga perubahan pola hidup masyarakat perlahan-lahan berubah sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Al-Quran dan Sunnah. Kemudian aspek sosial, yaitu PCM Kampung Dadap tidak menutup matanya dari kualitas hidup masyarakat yang ada disekitarnya, dengan diadakannya kegiatan sosial seperti bantuan sembako, kegiatan silaturahmi, kegiatan hari nasional dan kegiatan lainnya membuat PCM Kampung Dadap lebih dekat dengan masyarakat tanpa memandang bulu. Selanjutnya yaitu aspek pendidikan, hal ini adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat Kampung Dadap karena dengan adanya sekolah

SD dan SMP Muhammadiyah di Kampung Dadap membuat para orang tua tidak bingung tentang jarak sekolah anak-anak mereka, ditambah kualitas dari sekolah Muhammadiyah yang ada di Kampung Dadap juga tidak dapat dipandang sebelah mata saja, ini karena sekolah Muhammadiyah Kampung Dadap merupakan sekolah yang telah ada sebelum terbentuknya PCM Kampung Dadap secara utuh.

5.2. Saran

Saran Untuk Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan peneliti kedepannya lebih bisa untuk memahami dan lebih teliti dalam menyusun hasil yang telah terkumpul sehingga akan menjadi bentuk penelitian yang lebih baik lagi.

Saran untuk PCM Kampung Dadap. Dan semoga kekurangan yang ada dalam penelitian ini tidak terjadi lagi pada penelitian selanjutnya ketika peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Saran untuk PCM Kampung Dadap

PCM Kampung Dadap harus terus melakukan peningkatan dan pengembangan program-program yang selama ini telah dijalankan dengan lancar, sehingga PCM Kampung Dadap akan tetap eksis dan tidak hilang dari hati masyarakat.

Saran untuk pembaca

Membaca penelitian ini saja tidak cukup untuk mengetahui apa itu PCM Muhammadiyah secara mendalam karena penelitian ini memang masih banyak kekurangan maka disarankan untuk terus mencari informasi langsung dari sumber yang lebih banyak dan konkrit, bisa juga dilakukan dengan cara datang dan

melihat kegiatan PCM Kampung Dadap secara langsung baik itu kegiatan rohani, sosial ataupun kegiatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin. 2014. *Efek Media Massa Televisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Ilmu Dakwah*, Solo Sinar Grafika, cetakan pertama.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika, Edisi Kelima.
- Djiwowijoto, Riant Nugroho. 2011. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Effendy, Onong Uchayana. 2008. *Ilmu komunikasi, Teori & Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, Andre. 2019. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hariadi, Samsi, Sunnaru. 2011. *Dinamika Kelompok, Teori dan aplikasinya untuk analisis keberhasilan kelompok sebagai unit belajar, kerjasama, dan bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalalludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruliana, Poppy & Lestari, Puji. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sampurno. 2010. *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung : Rosda Karya

West, Richard. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta:

Salemba Humaika.

Widjaja, A. W. 2009. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*.

Jakarta: Bumi Aksara.

SUMBER LAIN

Al-Quran. An-Nahl (125)

<https://pakarkomunikasi.com/karakteristik-komunikasi-massa> (4-04-2020)

www.muhammadiyah.or.id/id/content-44-cam-tentang-muhammadiyah.html(4-04-2020)

www.hestanto.web.id/pengertian-strategi.html(5-04-2020)

www.eprints.walisongo.ac.id(5-04-2020)

Lampiran – Lampiran



Foto bersama setelah melakukan proses wawancara dengan Bapak Zainal Arifin, S.Pd selaku narasumber kunci dalam penelitian ini.



Foto saat melakukan wawancara dengan Ibu Dewi Lestari sebagai narasumber dari pihak masyarakat sekitar PCM Kampung Dadap.



Foto bersama Bapak Ibnu Tawakal setelah melakukan proses wawancara sebagai narasumber pendukung dari bidang tabligh PCM Kampung Dadap.



Foto saat proses wawancara dengan Bapak Bambang susanto selaku narasumber dari masyarakat sekitar PCM Kampung Dadap.



Inggit, Cerdas & Terpercaya
 menjawab surat ini agar Cibaebukan
 tor dan tanggalnya

027.16.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 30 Januari 2020

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : O L I N G
 N P M : 16.031100.99
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 349

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diajukan | Status |
|----|--|--------------|
| 1 | Strategi Dakwah Muhammadiyah ke dalam mempertahankan eksistensi organisasi | ✓ 31/01-2020 |
| 2 | Berkomunikasi antarbudaya terhadap Pola Komunikasi Pendatang (studi sikap dan perilaku antara anak kost di Jalan Al-Falah 6, Kota Medan) | |
| 3 | Pengaruh media sosial terhadap wawasan Politik Mahasiswa FISIP UMSU. | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Ketua,

Pemohon,

(.....OLING.....)

PB: FAIZAH HANZAH



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 027.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 30 Januari 2020 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **OLING**
N P M : 1603110098
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI ORGANISASI**

Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Januari 2021.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 06 Jumadil Akhir 1441 H
31 Januari 2020 M



Dekan
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Ehwal, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : OLING
 N P M : 1603110098
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 021.1601/SK/IL.3/UMSU-03/F/20.20 tanggal 30 Januari dengan judul sebagai berikut :

Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap Dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(*[Signature]*)

Pemohon,

(*[Signature]*)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 105/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 07 Februari 2020
 Waktu : 10.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTTON, S.Sos, M.I.Kom

| No. | Nama Mahasiswa Penyaji | Nomor Pokok Mahasiswa | Dosen Penanggung | Dosen Pembimbing | Judul Proposal Skripsi |
|-----|------------------------|-----------------------|---------------------------|--------------------------------|--|
| 11 | NANDA AL AZIZ | 1803110081 | Drs. BAHRUM JAMIL, M.A.P. | JUNADI, S.Pd. M.Si. | POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI KONSULTAN UMROH-PT. MAKKAH MADINAH MUBAROK DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN CALON JAMA'AH UMROH |
| 12 | OLING | 1803110098 | Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si. | FAIZAL HANZAH, S.Sos, M.I.Kom. | STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP DALAM MEMPERTAHKAN EKISTENSI ORGANISASI |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

Medan, 11 Jumadil Akhir 1441 H
 05 Februari 2020 M

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar dibubuhkan
stempel dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6024567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6025474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : **OLING**
NPM : **1603110098**
Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
Judul Skripsi : **STRATEGI DALWAM MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP
DALAM MEMPERTAHANKAN EGISTENSI ORGANISASI**

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|-----------------------------------|------------------|
| 1. | 6-8-2020 | BIMBINGAN BAB I - III | |
| 2. | 8-8-2020 | BIMBINGAN BAB I - III | |
| 3. | 27-8-2020 | BIMBINGAN BAB IV | |
| 4. | 9-9-2020 | BIMBINGAN HASIL PENELITIAN | |
| 5. | 5-10-2020 | BIMBINGAN PEMBAHASAN & KESIMPULAN | |
| 6. | 5-10-2020 | BIMBINGAN KESELURUHAN | |
| 7. | 7-10-2020 | BIMBINGAN KESELURUHAN | |
| 8. | 21-10-2020 | REVISI AKHIR | |
| 9. | 1-11-2020 | PENGESAHAN SKRIPSI | |

Medan, 2 - November 20.....

Dekan,

(Dr. Arifin Saeh, S.Sos, Msp.)

Ketua Jurusan,

(Nortasari Nasution...)
S.Sos., M.I.Kom

Pembimbing,

(FAIZAL HAMZAH, S.Sos, M. I. Kom)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 9 November 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : OLING
N P M : 1603110098
Program Studi : Ilmu Komunikasi - Humas
Alamat rumah : Jalan Alfalah Raya, 99 Alfalah III
No. 5H Telp : 0822-8406-0990

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang **Aslinya**.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang **Aslinya**.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Pemohon,

(.....)

Disetujui oleh ;

Medan, 9 November 2020.

Medan, 9 November 2020.

Dekan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.unsu.ac.id> Email: rektor@unsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : O. LINA
 Tempat, tgl. lahir : Sosopan Barangir, 22 Desember 1997
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 1603110098
 Alamat Rumah : Jl. Alfalah Raya, Gg. Alfalah Di No. 51
Kel. Glugur Barat I Telp/HP. 0822-8406-0940
 Pekerjaan/Instansi : Manasiswa
 Alamat Kantor :
 Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BORANG DATA ALUMNI

| I. DATA PRIBADI | |
|------------------------------------|---|
| NAMA LENGKAP | OLING LA* |
| TEMPAT DAN TGL. LAHIR | Sasaban Berangir, 22 Desember 1997 |
| AGAMA | Islam |
| SUKU BANGSA | Jawa |
| II. KEMAHASISWAAN | |
| TAHUN MASUK UMSU | 2016 |
| N P M | 1603116098 |
| JURUSAN | Ilmu Komunitas |
| ASAL SEKOLAH | SMA N 1 PUJUD |
| ALAMAT SEKOLAH | Jalan Pelajar No.5 kec. Pujud |
| MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU) | BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp. |
| III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI | |
| JADWAL UJIAN SKRIPSI | HARI TANGGAL |
| NILAI/IPK/PREDIKAT | NILAI : IPK : PREDIKAT : |
| JUDUL SKRIPSI | Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap Dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi |
| IV. KETERANGAN KELUARGA | |
| STATUS SIPIL | KAWIN/BELUM KAWIN/LANDA/DUDA* |
| NAMA SUAMI/ISTRI* | WAFAT TAHUN |
| PEKERJAAN TERAKHIR | |
| JUMLAH ANAK KANDUNG | PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG |
| ALAMAT RUMAH & KODE POS | |
| TELEPON/HP | |
| NAMA AYAH | Hendrik |
| NAMA IBU | MASIDAH |
| PEKERJAAN ORANG TUA | Petani |
| ALAMAT RUMAH & KODE POS | Jl. Lintas Kap. C. kec. Tj. Medan. 28984 |
| TELEPON/HP | 0819-6755-0466 |
| V. KETERANGAN PEKERJAAN | |
| PEKERJAAN | |
| JABATAN DI INSTANSI | |
| NAMA INSTANSI | |
| ALAMAT INSTANSI | |
| TELEPON/FAX INSTANSI | |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 696/UND/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 06 November 2020
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGLIJI | | | Judul Skripsi |
|-----|-----------------------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|--|
| | | | PENGLIJI I | PENGLIJI II | PENGLIJI III | |
| 1 | MUHAMMAD RIFAL KHAIR HAREFA | 1603110006 | LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom | FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom | ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom | PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA MEDAN TAHUN 2020 |
| 2 | LAYLA HIDAYATI | 1603110080 | ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom | FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom | ELVITA YENNI, S.S, M.Hum | AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS KARIBIA BOUTIQUE HOTEL MEDAN |
| 3 | ALSYA NURMAYA PASARIBU | 1603110202 | Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP | ELVITA YENNI, S.S, M.Hum | LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom | PERAN KOMUNITAS PEDULI MUSEUM DAN SEJARAH DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KE MUSEUM DI SUMATERA UTARA |
| 4 | PRIILA RIZKI | 1603110087 | ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP | KESIAPAN PEKMO MEDAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 |
| 5 | OLING | 1603110098 | ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom | STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP DALAM MENPERTAHANKAN EKISTENSI ORGANISASI |

Notulis Sidang :

Dilaksanakan oleh :

Medan, 18 Rabul Awwal 1442 H
04 November 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.



Paritia Ujan

Sekretaris

Dr. ZULFAYMI, M.I.Kom



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 250/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Rajab 1441 H
 11 Maret 2020 M

Kepada Yth : Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **OLING**
 N P M : 1603110098
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
 Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP
 DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI ORGANISASI**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
 Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Cc : File.



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP KOTA MEDAN

Jl. Mustafa No. 1 Glugur Darat I, Telp. (061) 6626909 Medan 20238

SURAT KETERANGAN No. 25/ KET/IV.O/F/2020

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap Medan menerangkan bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : OLING |
| NPM | : 1603110098 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Semester | : VIII (delapan) Tahun Akademik 2019/2020 |
| Judul Sekripsi | : Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap Dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi |

Adalah benar telah melakukan Penelitian di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung dadap .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Medan, 17 Dzulhijjah 1441H
07 Agustus 2020 M

**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KAMPUNG DADAP MEDAN**

Ketua,

Sekretaris,





Drs. H. Hermanto, MM
KTAM. 542.543

Noviar Syam
KTAM 701.145



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP KOTA MEDAN

Jl. Mustafa No. 1 Glugur Darat I, Telp. (061) 6626909 Medan 20238

SURAT KETERANGAN No. 27/ KET/IV.O/F/2020

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap Medan menerangkan bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : OLING |
| NPM | : 1603110098 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Semester | : VIII (delapan) Tahun Akademik 2019/2020 |
| Judul Sekripsi | : Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap Dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi |

Adalah benar telah Selesai melakukan Penelitian di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung dadap .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Medan, 04 Rabiul Awal 1442H
20 Oktober 2020 M

**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KAMPUNG DADAP MEDAN**

Ketua,

sekretaris,

Drs. H.Hermanto,MM
KTAM. 542.543

Noviar Syam
KTAM 701.145